LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

"*Boothcamp Agripreneur Tebu*"
di Kebun Dhoho – PT. Sinergi Gula Nusantara

DOSEN / TIM DOSEN PELAKSANA:

Ir. Zulkifli Zein,M.M	**NUPTK. 2757746647130102**
Ir. Susilawardani, M	**NUPTK. 6941742643230082**
Azhari Rizal, S.Tr., M.M.A	**NUPTK. 7537771672130263**
Syammuddin Harahap, S.Tr., M.M.A	**NUPTK. 1759770671130282**
Reismaya Wanamertan N, S.P., M.P	**NUPTK. 8444775676230202**

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	:	*Boothcamp Agripreneur* Tebu di Kebun Dhoho – PT. Sinergi Gula Nusantara
Nama Ketua Pelaksana	:	Ir. Zulkifli Zein, M.M
NIDN	:	0525046802
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
ProgramStudi	:	Pengelolaan Perkebunan
Nomor HP	:	+62 811 264631
Email	:	zkf@polteklpp.ac.id
Anggota 1		
Nama Lengkap	:	Ir. Susilawardani, M.P
Anggota 2		
Nama Lengkap	:	Azhari Rizal, S.Tr., M.M.A
Anggota 3		
Nama Lengkap	:	Syamuddin Harahap, S.Tr., M.M.A
Anggota 4		
Nama Lengkap	:	Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P
Sumber Pendanaan	:	PT. Sinergi Gula Nusantara (Rp. 10.000.000,-)

Yogyakarta, 11 Februari 2025

Menyetujui,
Ketua UP2M

(Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc)
NIDN. 0505048602

Ketua Dosen Pelaksana

(Ir. Zulkifli Zein, M.M)
NIDN. 0525046801

Mengetahui,
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng
NIDN. 0020027801

DAFTAR ISI

			Halaman
HALAMAN SAMPUL ……...			i
HALAMAN PENGESAHAN……..			ii
DAFTAR ISI……			iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT……...			1
A. JUDUL PENGABDIAN……..			1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU……..			1
2. IDENTITAS PELAKSANA……			1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT……..			1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN……...			1
5. ANGGARAN……..			2
A. RINGKASAN……..			2
B. KATA KUNCI…….			2
C. METODE PELAKSANAAN PkM…….			3
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI…….			6
E. PERAN MITRA……..			6
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM……..			6
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM……			6
H. DAFTAR PUSTAKA…….			7
LAMPIRAN	1	Surat keterangan pengabdian……	8
	2	Surat tugas tim dosen pelaksana……	9
	3	Foto-foto kegiatan…….	10
	4	Biodata ketua pelaksana……	11
	5	Daftar hadir peserta pengabdian……	12

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2025

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Boothcamp Agripreneur Tebu di Kebun Dhoho – PT. Sinergi Gula Nusantara

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Manajemen Produksi Tanaman Tebu		-	Manajemen Produksi

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	GS-Index
Ir. Zulkifli Zein, M.M	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Manajemen	6804316	-
Ir. Susilawardani, M.P	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Supervisi Kebun	6804323	-
Azhari Rizal, S.Tr., M.M.A	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Manajemen Produksi	6804217	-
Syamuddin Harahap,S.Tr., M.M.A	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Manajemen Produksi	6848791	-
Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Agribisnis	-	-

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	**Nama Mitra**
Industri	PT. Sinergi Gula Nusantara

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (*accepted, published*, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2025	Laporan akhir	-	-

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total RAB Tahun I = Rp. 10.000.000,-

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 10.000.000,-

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Honorarium	1	Kali	5	Rp. 1.000.000,-	Rp 5.000.000,-
Transportasi dan akomodasi	1	PP	5	Rp. 1.000.000,-	Rp 5.000.000,-
Total Penggunaan Dana (Rp)					**Rp 10.000.000,-**

A. RINGKASAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Supervisi dan kepemimpinan adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu, sedangkan kepemimpinan adalah proses untuk membimbing dan membimbing tim.

Supervisi

- Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh profesional untuk membantu guru dan tenaga pendidikan lainnya;
- Proses untuk menerapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan, menilainya, hingga mengoreksi;
- Aktivitas untuk memastikan bahwa semuanya dilakukan dengan benar, aman, dan lain-lain;
- Memberikan umpan balik, melakukan tinjauan kinerja, mengelola alur kerja proyek, mengatasi masalah, melatih karyawan baru, dan menegakkan standar Organisasi.

Kepemimpinan

- Proses yang memberi arti pada kerjasama dan dihasilkan dengan kemampuan untuk memimpin dalam mencapai tujuan;
- Berfokus pada gambaran besar untuk menciptakan visi bagi seluruh tim, menetapkan arah, dan menanamkan rasa tujuan;
- Membimbing dan membimbing tim;
- Memiliki keterampilan memimpin supaya dapat bertindak sebagai seorang pemimpin yang baik;
- Dalam dunia pendidikan, supervisi berperan sangat menentukan dalam hal berhasil tidaknya suatu Kepemimpinan.

B. **KATA KUNCI:** Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan maksimal jumlah kata adalah 5 kata dan disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata kunci: Manajemen kebun, manajemen produksi, tebu

C. **LATAR BELAKANG:** Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik PkM yang dilandasi oleh keingintahuan dosen dalam mengungkapkan permasalahan di masyarakat. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa pengabdian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diberikan solusi harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan pengabdian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai. Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan. Latar belakang pengabdian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diberikan problem solving, tujuan khusus, dan urgensi pengabdian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

C. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Kemampuan dan keterampilan dari seorang pimpinan adalah faktor penting dalam memotivasi pegawainya agar lebih bekerja dengan baik. Dalam hal ini pengaruh seorang pimimpinan sangat menentukan arah tujuan dari organisasi, karena untuk merealisasikan tujuan Organisasi perlu menerapkan peran dalam memimpin kerja yang konsisten terhadap situasi kerja yang dihadapi. Selain itu seorang pemimpin didalam melaksanakan tugasnya harus berupaya menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan bawahannya agar mereka dapat bekerja secara produktif. Dengan demikian, secara tidak langsung motivasi dari pegawai semakin meningkat.

Pemimpin berfungsi untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin komunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju. Berhubungan dengan itu menjadi kewajiban dari setiap pemimpin agar bawahannya termotivasi utuk bekerja lebih baik lagi. Peran kepemimpinan juga merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi baik secara keseluruhan maupun sebagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan untuk membangkitkan motivasi atau semangat kerja pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Kurang adanya peranan pimpinan dalam mengarahkan karyawan sehingga hasil kerja pegawai terkesan kurang baik dan tidak terstruktur, demikan pula dalam memberikan pelatihan terhadap beberapa pekerjaan yang butuh ketelitian juga masih kurang mendapat perhatian dari pimpinan yang berkewajiban penuh melatih pegawainya, selain itu pula pemimpin sebaiknya mendukung pekerjaan pegawai sehingga pegawai merasa

bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan tersebut,menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan pegawai, sehingga tidak akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai rendah. Pendelegasian wewenang dan tugas juga belum optimal sehingga pegawai merasa tidak dipercaya mampu melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Dalam pengelolaan kebun, Terdapat stakeholder yang perlu di kelola, stakeholder/ pemangku kepentingan dibagi menjadi Pemangku kepentingan internal, adalah mereka yang berada dalam organisasi, misalnya manajer, karyawan, pemilik, atau anggota tim. Sementara pemangku kepentingan eksternal adalah mereka yang berada di luar organisasi, misalnya pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan investor. Artinya pemangku kepentingan dalam usaha tani adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan atau terlibat langsung dalam kegiatan pertanian atau agribisnis.

- Petani (Produsen). Pihak yang langsung terlibat dalam pengelolaan tanaman. Bertanggung jawab atas kegiatan seharihari dalam usaha tani, seperti penanaman, pemeliharaan, dan panen.
- Pekerja Pertanian. Pekerja yang membantu dalam berbagai kegiatan usaha tani. Bisa berupa pekerja musiman atau tetap yang bekerja di lahan pertanian.
- Pemasok Input Pertanian. Pemyedia bahan-bahan yang diperlukan dalam usaha tani, seperti benih, pupuk, pestisida, alat pertanian, dan sebagainya. Berperan dalam menyediakan input untuk meningkatkan hasil pertanian.
- Pengusaha Pengolahan Hasil Pertanian. Pihak yang mengolah hasil tani menjadi produk yang lebih bernilai, seperti Pengolahan beras, minyak kelapa, atau produk olahan lainnya. Merupakan pemangku kepentingan yang punya pengaruh terhadap pasar dan harga produk pertanian.
- Konsumen. Pembeli hasil pertanian baik dalam bentuk bahan baku segar maupun produk olahan. Keinginan dan permintaan konsumen berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha tani karena mereka menentukan pasar dan harga produk.
- Pemerintah. Pemerintah berperan dalam kebijakan pertanian, penyediaan infrastruktur, subsidi, peraturan, serta dukungan untuk pengembangan sektor pertanian. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha tani. Pemerintah bisa berada di Pusat maupun Daerah.
- Lembaga Keuangan. Bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan kredit atau pembiayaan bagi petani untuk pengembangan usaha tani mereka. Mereka penting dalam mendukung modal kerja dan investasi dalam pertanian.
- Masyarakat Lokal. Komunitas yang tinggal di sekitar kawasan pertanian.Mereka dapat terpengaruh oleh kegiatan pertanian, baik dalam hal dampak lingkungan (seperti polusi atau penggunaan pestisida) maupun dampak ekonomi (lapangan pekerjaan yang diciptakan).
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). LSM yang berfokus pada isu-isu lingkungan, keberlanjutan, hak-hak petani, atau kesejahteraan sosial. Mereka bisa berperan dalam advokasi kebijakan pertanian yang lebih baik atau mendukung petani dalam hal

pelatihan dan penyuluhan.

- Perusahaan Pemasaran dan Distribusi. Pihak yang membantu dalam mendistribusikan hasil pertanian ke pasar yang lebih luas, baik di Tingkat lokal, nasional maupun internasional. Berperan penting menentukan rantai pasokan dan harga produk pertanian.
- Pendidik dan Peneliti Pertanian. Institusi pendidikan dan penelitian yang mengembangkan teknologi baru, teknik pertanian yang lebih efisien, serta memberikan pelatihan kepada petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
- Penyuluh Pertanian. Profesional yang memberikan pendidikan dan bantuan teknis kepada petani untuk meningkatkan teknik pertanian dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi, seperti perubahan iklim atau hama tanaman.
- Perusahaan Teknologi dan Inovasi. Perusahaan yang menyediakan teknologi atau inovasi dalam pertanian, seperti sistem irigasi otomatis, teknologi pemantauan tanaman berbasis sensor, atau aplikasi pertanian berbasis data untuk memaksimalkan hasil tani.

D. **TINJAUAN PUSTAKA:** Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan di masyarakat dengan menguraikan teori, temuan, dan lain-lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan pengabdian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan. Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil pengabdian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.
.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen kepemimpinan suatu lembaga masalah yang sangat penting dalam pengelolaan. Maju tidaknya suatu lembaga sangat tergantung pada sistem dan manajemen tata kelola. Artinya jika manajemen kepemimpinannya positif maka dapat menghasilkan "Manusia" yang berkualitas. Otomatis lembaga tersebut akan maju, dan berkembang. Sebaliknya jika manajemen kepemimpinan kurang positif berinteraksi secara intensif. Interaksi tersebut disusun dalam suatu struktur yang dapat membantu dalam usaha pencapaian tujuan bersama. Agar pelaksanaan kerja dalam organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya maka dibutuhkan sumber seperti perlengkapan, metode kerja, bahan baku, dan lain-lain. Usaha untuk mengatur dan mengarahkan sumber daya ini disebut dengan manajemen. Sedangkan inti dari manajemen adalah kepemimpinan (*leadership*) (Wibowo, 2013).

Dalam manajemen kepemimpinan lembaga pendidikan Islam, fungsi dan peranan pemimpin adalah sebagai motivator, event Organizer, bahkan penentu arah kebijakan

yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Untuk mewujutkan hal tersebut maka pemimpin yang efektif adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mampu memberdayakan bawahannya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur yang baik, lancar dan pruduktif.
2. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujutkan tujuan lembaga pendidikan yang diharapkan.
4. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan.
5. Bekerja dengan Tim manajemen.
6. Berhasil mewujutkan visi dan misi pada lembaga tersebut secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Dubrin, 2005). Menurut Amirullah dkk (2004) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Kartono (2008) menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen (Kartono, 2008).

Peran manajer adalah pelaksana unit kerja. Sedangkan unit kerja adalah orientasi tugas kelompok dalam suatu organisasi yang mencakup menajer dan bawahan atau staf. Seperti halnya bidang usaha penjualan bahan pokok, pembagian kerjasama, cabang bank, dan rumah sakit. Bahkan sekolah dapat dipertimbangkan unit kerja dengan instruktur dan manajer. Fokus utama perhatian manajer adalah terhadap kepuasan kerja personil, keterlibatan kerja, komitmen, ketidakhadiran dan pemberhentian/penolakan, sama halnya dengan kinerja. Tanpa pemeliharaan lebih baik terhadap orang yang melakukan pekerjaan, tidak unit pekerjaan atau organisasi akan dapat bergerak secara konsisten dalam level tinggi dan jangka panjang. Dengan demikian manajer efektif adalah seseorang yang ada dalam unit kerja mencapai tingkat tinggi dalam pencapaian tugas dan pemeliharaan sumber daya manusia.

E. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kegiatan *Boothcamp Agripreneur* Tebu di laksanakan 6 hingga 18 Januari 2025 di Kebun Dhoho PT. Sinergi Gula Nusantara. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi, yakni outbond, sesi inclass, serta sesi stakeholder engagement. Pada setiap sesi diisi oleh narasumber kompeten dibidangnya, mulai dari akademisi, praktisi perusahaan/ pabrik gula, petani tebu, serta materi terkait permodalan yang disampaikan oleh perbankan. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem seminar, diskusi tanya jawab, group creativity and innovation, serta group problem solving dan decision making skill.

F. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan danterkini.
Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

-

G. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Kerjasama kegiatan boothcamp agripreneur Tebu ini dilaksanakan bersama dengan PT. Sinergi Gula Nusantara di kebun Dhoho**.**

H. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat denga tajuk Bootcamp Agripreneur Tebu ini, tim pelaksana tidak menemukan kendala, karena segala sesuaitu kebutuhan telah disediakan sesuai dengan perencanaan kegiatan.

I. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

-

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Wibowo, A. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Dubrin, A. J. (2005). *The Complete Ideal's Guide To Leadership*. Jakarta: Prenada Media.

Amirullah., dan Budiyono, H. (2004). *Pengantar Manajemen* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

SURAT TUGAS

Nomor :03A/UPPM/ST/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ir. M. Mustangin, S.T., M.Eng.IPM.
Jabatan	:	Direktur

Dengan ini memberikan tugas kepada:

1.	Nama	:	Ir. Zulkifli Zein, M.M.
	Prodi	:	Pengelolaan Perkebunan
	NIDN/NIP/NUPTK	:	2757746647130102
2.	Nama	:	Ir. Susilawardani, M
	Prodi	:	Pengelolaan Perkebunan
	NIDN/NIP/NUPTK	:	6941742643230082
3.	Nama	:	Azhari Rizal, S.Tr., M.M.A.
	Prodi	:	Pengelolaan Perkebunan
	NIDN/NIP/NUPTK	:	7537771672130263
4.	Nama	:	Syammuddin Harahap, S.Tr., M.M.A
	Prodi	:	Pengelolaan Perkebunan
	NIDN/NIP/NUPTK	:	1759770671130282
5.	Nama	:	Reismaya Wanamertan N, S.P., M.P
	Prodi	:	Pengelolaan Perkebunan
	NIDN/NIP/NUPTK	:	8444775676230202

Untuk melaksanakan tugas melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Boothcamp Agripreneur Tebu” di Kebun Dhoho – PT. Sinergi Gula Nusantara” pada:

Hari/Tanggal	: 6 – 18 Januari 2025
Tempat	: Kebun Dhoho

Demikian surat tugas ini di buat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Untuk laporan kemajuan, pelaksanaan kegiatan dan laporan akhir dimohon berkoordinasi dengan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 Januari 2025

Direktur

Ir. M. Mustangin, S.T., M.Eng., IPM

Lampiran . Foto Kegiatan

Dokumentasi kegiatan kunjungan kebun dan Pabrik Gula di Wilayah PT. Sinergi Gula Nusantara

Lampiran Biodata Ketua Pelaksana

a.	Nama	:	Ir. Zulkifli Zein,M.M
b.	Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
c.	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d.	NIDN	:	0525046802
e.	Program Studi	:	Pengelolaan Perkebunan
f.	Bidang Keahlian	:	Manajemen SDM dan Lingkungan Sosial
g.	Pengalaman di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	:	- Pendampingan Korporasi Petani Kopi di Kabupaten Bandung Barat - Pendampingan Korporasi Petani Kakao di Kolaka, Sulawesi Utara - Pengembangan SDM & Organisasi "*Coaching for Assessment Preparation*" di lingkup IDFood Group

Lampiran Rundown Boothcamp Agripreneur Tebu

RUNDOWN BOOTCAMP AGRIPRENEUR TEBU
KEBUN DHOHO – PT SINERGI GULA NUSANTARA
6 – 18 Januari 2025

A. SESI OUTBOUND

Sesi	Jam	6 Januari 2025	7 Januari 2025
1	07.30-09.00	Pembukaan:	Group Creativity and Innovation
	09.00-09.30	Istirahat	Istirahat
2	09.30-11.00	Pengembangan diri	Group Creativity and Innovation
	11.00-11.15	Istirahat	Istirahat
3	11.15-12.45	Pengembangan diri	Group Problem Solving and Decision Making skill
	12.45-13.45	ISHOMA	ISHOMA
4	13.45-15.15	Team Building	Group Problem Solving and Decision Making skill
	15.15-15.45	Istirahat	Istirahat
5	15.45-17.15	Team Building	Group Problem Solving and Decission Making skill
	17.15-19.00	ISHOMA	ISHOMA
6	19.00-20.30	Mindfulness	Pemahaman Planters Values

B. SESI IN-CLASS

Sesi	Jam	Rabu, 8 Januari 2025	Kamis, 9 Januari 2025	Jumat, 10 Januari 2025	Sabtu, 11 Januari 2025
	05.00-06.30	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan
1	07.30-09.00	Overview GAP Budidaya Tebu	Pemeliharaan tanaman	Praktek Lapangan Alsintan Pengolahan Tanah, dll	Kepemimpinan dan Supervisi
	09.00-09.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
2	09.30-11.00	Overview GAP Budidaya Tebu	Pemeliharaan tanaman	Praktek Lapangan Alsintan Pengolahan Tanah, dll	Kepemimpinan dan Supervisi
	11.00-11.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
3	11.15-12.45	Pembibitan	Tebang dan angkut	ISHOMA	Cost Management
	12.45-13.45	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
4	13.45-15.15	Pembibitan	Tebang dan angkut	Praktek Lapangan Pempupukan Drone Sprayer	Cost Management
	15.15-15.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
5	15.45-17.15	Persiapan Lahan dan Penanaman	Teknologi digital dan mekanisasi budidaya tebu	Praktek Lapangan Pempupukan Drone Sprayer	Kelola Sosial
	17.15-19.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA

6	19.00-20.30	Persiapan Lahan dan Penanaman	Teknologi digital dan mekanisasi budidaya tebu	Learning point materi harian	Kelola Sosial

C. SESI STAKEHODLERS ENGAGEMENT

Sesi	Jam	13 Januari 2025	14 Januari 2025
	05.00-06.30	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan
1	07.30-09.00	Sharing session best practice pengelolaan tebu rakyat	Mekanisme pendanaan tebu rakyat
	09.00-09.30	Istirahat	Istirahat
2	09.30-11.00	Sharing session best practice pengelolaan tebu rakyat	Mekanisme pendanaan tebu rakyat
	11.00-11.15	Istirahat	Istirahat
3	11.15-12.45	Sharing session best practice pengelolaan tebu rakyat	Program makmur untuk tebu rakyat
	12.45-13.45	ISHOMA	ISHOMA
4	13.45-15.15	Sharing session best practice pengelolaan tebu rakyat	Program makmur untuk tebu rakyat
	15.15-15.45	Istirahat	Istirahat
5	15.45-17.15	Free	Praktik penerbangan drone
	17.15-19.00	ISHOMA	ISHOMA
6	19.00-20.30	Free	Renungan malam

D. SESI KUNJUNGAN LAPANGAN DAN POST TRAINING

Sesi	Jam	15 Januari 2025	16 Januari 2025	17 Januari 2025	18 Januari 2025
	05.00-06.30	Senam Pagi mandiri	Senam Pagi mandiri	Senam Pagi mandiri	Senam Pagi mandiri
1	07.30-09.00	Kunjungan Kebun 1	Kunjungan Kebun Dhoho	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate	Presentasi Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate
	09.00-09.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
2	09.30-11.00	Kunjungan Kebun 1	Kunjungan Kebun Dhoho	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate	Presentasi Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate
	11.00-11.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat	
3	11.15-12.45	Kunjungan Kebun 1	Kunjungan Pabrik Gula Ngadirejo	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate	Presentasi Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate
	12.45-13.45	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
4	13.45-15.15	Kunjungan Kebun 2	Kunjungan Pabrik Gula Ngadirejo	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate	Presentasi Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate
	15.15-15.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat

5	15.45-17.15	Kunjungan Kebun 2	Kunjungan Pabrik Gula Ngadirejo	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate	Presentasi Rencana Kerja dan Anggaran Mini Estate
	17.15-19.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA
6	19.00-20.30	Renungan malam	Renungan Malam	Renungan Malam	Free

NARA SUMBER:

No	Materi	Silabus	Durasi (menit)	Narasumber
1.	Overview GAP Budidaya Tebu	• Pengenalan tanaman tebu • GAP budidaya tebu	180	Azhari Rizal (Politeknik LPP Yogyakarta)
2.	Pembibitan	• Pengenalan bibit tebu • Proses pembibitan tebu • Titik kritis dan kunci keberhasilan pembibitan tebu	180	Retno Widowati (Kasubdiv Penelitian HO - SGN) Alfarina Kardiana Sari (Puslit Jengkol MKSO)
3.	Persiapan Lahan dan Penanaman	• Proses persiapan lahan dan penanaman tebu • Titik kritis dan kunci keberhasilan persiapan lahan dan penananaman tebu	180	Susilawardani (Politeknik LPP Yogyakarta)
4.	Pemeliharaan Tanaman	• Pekerjaan-pekerjaan pemeliharaan tanaman tebu • Proses pemeliharaan tanaman tebu • Titik kritis dan kunci keberhasilan pemeliharaan tanaman tebu	180	M. Sholeh Kusuma (Kadiv. Budidaya HO SGN) Edy Purnomo (GM. PG Gempolkrep)
5.	Tebang dan Angkut	• Proses tebang angkut tanaman tebu • Titik kritis dan kunci keberhasilan tebang angkut tanaman tebu	180	Syamuddin Harahap (Politeknik LPP Yogyakarta
6.	Teknologi digital dan mekanisasi budidaya tebu	• Teknologi digital dalam budidaya tebu • Mekanisasi dalam persiapan lahan tebu • Mekanisasi dalam penanaman tebu • Mekanisasi dalam pemeliharaan tanaman tebu	180	Azhari Rizal Petrokimia Gersik Vendor / Jhon Deere (dalam konfirmasi)

		• Mekanisasi dalam tebang angkut tebu		
7.	Kepemimpinan dan Supervisi	• Kepemimpinan dan supervisi • Kunci keberhasilan memimpin dan mensupervisi mini estate tebu	180	Zulkifli Zein (Politeknik LPP Yogyakarta)
8.	Cost Management	• Biaya-biaya dan harga pokok dalam budidaya tebu • Mengelola biaya mini estate secara efektif dan efisien	180	Reismaya Wanamertan (Politeknik LPP Yogyakarta)
9.	Kelola Sosial	• Mengenal stakeholders mini estate tebu • Mengelola stakeholders mini estate tebu	180	Anan Aryusi (Kadiv. Strategi Bisnis HO-SGN)
10.	Outbound, Mindfulness dan Value Planters	Pemahaman dan pengembangan diri, team building, Group Creativity, Group Problem Solving, Mindfullness, Value Planters.	2 hari efektif	Tim Outbound LPPAN
11.	Senam Pagi, Kedisplinan dan Ketangguhan	Senam Pagi,	90 x 6	TNI
12.	*Sharing session best practice* pengelolaan tebu rakyat		180 x 2	Petani tebu muda sukses (2 orang)
13.	Mekanisme pendanaan tebu rakyat	Silabus diserahan sepenuhnya pada pihak Bank BNI/Mandiri	180	BNI/Mandiri
14.	Program makmur untuk tebu rakyat	Silabus diserahan sepenuhnya pada pihak Petrokimia Gersik	180	Petrokimia Gersik
15.	Kunjungan Kebun dan Pabrik Gula	Kunjungan Kebun Dhoho dan TRI Kunjungan Pabrik Gula Ngadirejo	90 x 5 90 x 5	Zulkifli Zein (PLPP) Tim PG Pembina PT SGN

DAFTAR HADIR PESERTA
BOOTCAMP AGRIPRENEUR TEBU
Kediri, 6 - 18 Januari 2025

Minggu ke - 1

No	Nama Lengkap	Senin, 6 Januari 2025	Selasa, 7 Januari 2025	Rabu, 8 Januari 2025	Kamis, 9 Januari 2025	Jum'at, 10 Januari 2025	Sabtu, 11 Januari 2025
1	A'Raaf Dimas Aradea						
2	Abas Nuril Fajri						
3	Adhytia Hardiansyah Harianto, S.P.						
4	Ahmad Fauzi Ridwan						
5	Ahmad Naufal Kamil, S.P.						
6	Ahmad Robith Fazuhasy Syifa						
7	Aldiansyah Akbar Setiawan						
8	Ardhafa Pratitdya Ghaffar S.T.						
9	Bagas Tri Cahyono S.P						
10	Dwi Aji Nur Sasongko S. T. P.						
11	Fajar Ramadhan, S.Si						
12	Firman Muliawan						

Minggu ke - 1

No	Nama Lengkap	Senin, 6 Januari 2025	Selasa, 7 Januari 2025	Rabu, 8 Januari 2025	Kamis, 9 Januari 2025	Jum'at, 10 Januari 2025	Sabtu, 11 Januari 2025
13	Hilmi Ariska						
14	Imam Muzakki						
15	Fahmi Afandi						
16	Lutfi Saiful Khakim, S.Pd.						
17	Mahendra Ilham Dwi Kusuma						
18	Maulana Isro Rivai						
19	Moch. Bayu Derry Firmansyah, S. T.						
20	Mochamad Lutfi Efendi						
21	Moh. Tathmainnul Qulub						
22	Mohadha Ferdyanto, A.Md.P						
23	Mohamad Ngubaidillah. S.H						
24	Muhamad Aqil Muntaha A.Md.P						
25	Muhamad Irvan Avandi. S.H						
26	Muhammad Farid Arifin, S.P						

Minggu ke - 1

No	Nama Lengkap	Senin, 6 Januari 2025	Selasa, 7 Januari 2025	Rabu, 8 Januari 2025	Kamis, 9 Januari 2025	Jum'at, 10 Januari 2025	Sabtu, 11 Januari 2025
27	Muhammad Furqon Hija M.Pt						
28	Muhammad Rafi Hibatullah, S.P.						
29	Muhammad Rifqi Baihaqi, S.P.						
30	Muhammad Yuli Nugroho S.P						
31	Muhammad Zidny Sahlan Mubarok						
32	Mustofa Asror Firdiansyah						
33	Natanael Christian Putra Windo Yustiantara, S.Kom						
34	Naufal Sindhu Amoksa, S.Kom.						
35	Nogi Ramadhani, S.P.						
36	Nova Hanto Prayogo S.P						
37	Oldyfahriz Arif Afandy S.Kom						
38	Pandu Waskito, A.Md.P						
39	Priyo Tegar Nugroho, S.Sos.						
40	Rafi Atma Akbari						

Minggu ke - 1

No	Nama Lengkap	Senin, 6 Januari 2025	Selasa, 7 Januari 2025	Rabu, 8 Januari 2025	Kamis, 9 Januari 2025	Jum'at, 10 Januari 2025	Sabtu, 11 Januari 2025
41	Rahmat Nur Prasetiyo						
42	Ramadhan Alfatih						
43	Reza Maulana S.P						
44	Rivan Wahyu Setiyawan						
45	Rizal Herlambang						
46	Rizki Saputra, S.P.						
47	Sembadhani Bayu Adijaya						
48	Sultan Marsy Al Habsy S.Tr.P						
49	Wibowo Indra Irmanto, S.P.						
50	Zaky Zhilalan Fulki, S.P.						

DAFTAR HADIR PESERTA
BOOTCAMP AGRIPRENEUR TEBU
Kediri, 6 - 18 Januari 2025

Minggu ke - 2

No	Nama Lengkap	Senin, 13 Januari 2025	Selasa, 14 Januari 2025	Rabu, 15 Januari 2025	Kamis, 16 Januari 2025	Jum'at, 17 Januari 2025	Sabtu, 18 Januari 2025
1	A'Raaf Dimas Aradea						
2	Abas Nuril Fajri						
3	Adhytia Hardiansyah Harianto, S.P.						
4	Ahmad Fauzi Ridwan						
5	Ahmad Naufal Kamil, S.P.						
6	Ahmad Robith Fazuhasy Syifa						
7	Aldiansyah Akbar Setiawan						
8	Ardhafa Pratitdya Ghaffar S.T.						
9	Bagas Tri Cahyono S.P						
10	Dwi Aji Nur Sasongko S. T. P.						
11	Fajar Ramadhan, S.Si						

Minggu ke - 2

No	Nama Lengkap	Senin, 13 Januari 2025	Selasa, 14 Januari 2025	Rabu, 15 Januari 2025	Kamis, 16 Januari 2025	Jum'at, 17 Januari 2025	Sabtu, 18 Januari 2025
12	Firman Muliawan						
13	Hilmi Ariska						
14	Imam Muzakki						
15	Fahmi Afandi						
16	Lutfi Saiful Khakim, S.Pd.						
17	Mahendra Ilham Dwi Kusuma						
18	Maulana Isro Rivai						
19	Moch. Bayu Derry Firmansyah, S. T.						
20	Mochamad Lutfi Efendi						
21	Moh. Tathmainnul Qulub						
22	Mohadha Ferdyanto, A.Md.P						
23	Mohamad Ngubaidillah. S.H						
24	Muhamad Aqil Muntaha A.Md.P						
25	Muhamad Irvan Avandi. S.H						

Minggu ke - 2

No	Nama Lengkap	Senin, 13 Januari 2025	Selasa, 14 Januari 2025	Rabu, 15 Januari 2025	Kamis, 16 Januari 2025	Jum'at, 17 Januari 2025	Sabtu, 18 Januari 2025
26	Muhammad Farid Arifin, S.P						
27	Muhammad Furqon Hija M.Pt						
28	Muhammad Rafi Hibatullah, S.P.						
29	Muhammad Rifqi Baihaqi, S.P.						
30	Muhammad Yuli Nugroho S.P						
31	Muhammad Zidny Sahlan Mubarok						
32	Mustofa Asror Firdiansyah						
33	Natanael Christian Putra Windo Yustiantara, S.Kom						
34	Naufal Sindhu Amoksa, S.Kom.						
35	Nogi Ramadhani, S.P.						
36	Nova Hanto Prayogo S.P						
37	Oldyfahriz Arif Afandy S.Kom						
38	Pandu Waskito, A.Md.P						
39	Priyo Tegar Nugroho, S.Sos.						

Minggu ke - 2

No	Nama Lengkap	Senin, 13 Januari 2025	Selasa, 14 Januari 2025	Rabu, 15 Januari 2025	Kamis, 16 Januari 2025	Jum'at, 17 Januari 2025	Sabtu, 18 Januari 2025
40	Rafi Atma Akbari						
41	Rahmat Nur Prasetiyo						
42	Ramadhan Alfatih						
43	Reza Maulana S.P						
44	Rivan Wahyu Setiyawan						
45	Rizal Herlambang						
46	Rizki Saputra, S.P.						
47	Sembadhani Bayu Adijaya						
48	Sultan Marsy Al Habsy S.Tr.P						
49	Wibowo Indra Irmanto, S.P.						
50	Zaky Zhilalan Fulki, S.P.						

KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI - KELOLA SOSIAL

APAKAH STAKEHOLDERS (PEMANGKU KEPENTINGAN) ITU?

Individu atau kelompok yang terpengaruh atau mempengaruhi organisasi kita.

Pemangku kepentingan dibagi menjadi :

Pemangku kepentingan internal: Mereka yang berada dalam organisasi, misalnya manajer, karyawan, pemilik, atau anggota tim.

Pemangku kepentingan eksternal: Mereka yang berada di luar organisasi, misalnya pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan investor.

PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM USAHA TANI, ADALAH INDIVIDU ATAU KELOMPOK YANG MEMILIKI KEPENTINGAN ATAU TERLIBAT LANGSUNG DALAM KEGIATAN PERTANIAN ATAU AGRIBISNIS.

Petani (Produsen). Pihak yang langsung terlibat dalam pengelolaan tanaman. Bertanggung jawab atas kegiatan sehari-hari dalam usaha tani, seperti penanaman, pemeliharaan, dan panen.

Pekerja Pertanian. Pekerja yang membantu dalam berbagai kegiatan usaha tani. Bisa berupa pekerja musiman atau tetap yang bekerja di lahan pertanian.

Pemasok Input Pertanian. Pemyedia bahan-bahan yang diperlukan dalam usaha tani, seperti benih, pupuk, pestisida, alat pertanian, dan sebagainya. Berperan dalam menyediakan input untuk meningkatkan hasil pertanian.

Pengusaha Pengolahan Hasil Pertanian. Pihak yang mengolah hasil tani menjadi produk yang lebih bernilai, seperti pengolahan beras, minyak kelapa, atau produk olahan lainnya. Merupakan pemangku kepentingan yang punya pengaruh terhadap pasar dan harga produk pertanian.

Konsumen. Pembeli hasil pertanian baik dalam bentuk bahan baku segar maupun produk olahan. Keinginan dan permintaan konsumen berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha tani karena mereka menentukan pasar dan harga produk.

Pemerintah. Pemerintah berperan dalam kebijakan pertanian, penyediaan infrastruktur, subsidi, peraturan, serta dukungan untuk pengembangan sektor pertanian. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha tani. Pemerintah bisa berada di Pusat maupun Daerah.

Lembaga Keuangan. Bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan kredit atau pembiayaan bagi petani untuk pengembangan usaha tani mereka. Mereka penting dalam mendukung modal kerja dan investasi dalam pertanian.

Masyarakat Lokal. Komunitas yang tinggal di sekitar kawasan pertanian. Mereka dapat terpengaruh oleh kegiatan pertanian, baik dalam hal dampak lingkungan (seperti polusi atau penggunaan pestisida) maupun dampak ekonomi (lapangan pekerjaan yang diciptakan).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). LSM yang berfokus pada isu-isu lingkungan, keberlanjutan, hak-hak petani, atau kesejahteraan sosial. Mereka bisa berperan dalam advokasi kebijakan pertanian yang lebih baik atau mendukung petani dalam hal pelatihan dan penyuluhan.

Perusahaan Pemasaran dan Distribusi. Pihak yang membantu dalam mendistribusikan hasil pertanian ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal,nasional maupun internasional. Berperan penting menentukan rantai pasokan dan harga produk pertanian.

Pendidik dan Peneliti Pertanian. Institusi pendidikan dan penelitian yang mengembangkan teknologi baru, teknik pertanian yang lebih efisien, serta memberikan pelatihan kepada petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

Penyuluh Pertanian. Profesional yang memberikan pendidikan dan bantuan teknis kepada petani untuk meningkatkan teknik pertanian dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi, seperti perubahan iklim atau hama tanaman.

Perusahaan Teknologi dan Inovasi. Perusahaan yang menyediakan teknologi atau inovasi dalam pertanian, seperti sistem irigasi otomatis, teknologi pemantauan tanaman berbasis sensor, atau aplikasi pertanian berbasis data untuk memaksimalkan hasil tani.

MENGELOLA PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS) DENGAN BAIK ADALAH KUNCI UNTUK MEMASTIKAN KELANCARAN DAN KEBERHASILAN SUATU USAHA, TERMASUK USAHA TANI

1. Identifikasi Pemangku Kepentingan

Identifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat atau terpengaruh oleh usaha tani. Termasuk pekerja pertanian, pemasok, konsumen, pemerintah, lembaga keuangan, dan sebagainya. Proses ini bisa dilakukan dengan membuat daftar lengkap pemangku kepentingan yang ada dan menilai sejauh mana pengaruh dan kepentingan mereka dalam usaha tani.

Contoh :

- Pekerja pertanian yang terlibat langsung dalam produksi.
- Konsumen yang membeli produk hasil tani.
- Pemerintah yang mengeluarkan kebijakan atau memberikan subsidi.
- dll

2. Analisis Kepentingan dan Pengaruh

A**nalisis kepentingan dan pengaruh masing-masing pihak** terhadap usaha tani. Tujuannya untuk memahami **apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh masing-masing pemangku kepentingan** dan bagaimana mereka bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh usaha tani.

Grid Pengaruh dan Kepentingan (Power-Interest Grid): Kategorisasi pemangku kepentingan berdasarkan dua dimensi—seberapa besar pengaruh mereka terhadap usaha tani dan seberapa besar kepentingannya terhadap usaha tani.

1. **Tinggi pengaruh dan tinggi kepentingan:** Pemangku kepentingan yang sangat penting dan harus dijaga hubungan eratnya (misalnya petani utama, pemerintah).
2. **Tinggi pengaruh dan rendah kepentingan:** Pemangku kepentingan yang mungkin tidak terlalu terlibat secara langsung, tetapi memiliki pengaruh besar (misalnya investor atau lembaga keuangan).
3. **Rendah pengaruh dan tinggi kepentingan:** Pihak yang sangat terpengaruh, tetapi tidak memiliki banyak kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (misalnya pekerja pertanian).
4. **Rendah pengaruh dan rendah kepentingan:** Pihak yang tidak terlalu terpengaruh dan tidak banyak pengaruhnya (misalnya konsumen di pasar yang jauh).

PENGARUH

KEPENTINGAN	TINGGI	RENDAH
TINGGI	**1**	**3**
RENDAH	**2**	**4**

3. Tentukan Strategi Komunikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, **tentukan strategi komunikasi yang sesuai** dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Komunikasi yang jelas dan terbuka sangat penting agar setiap pihak merasa didengar dan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Contoh strategi komunikasi:

Petani: Mengadakan pertemuan rutin untuk mendengar masukan mereka, memberikan pelatihan, dan mendiskusikan perkembangan usaha tani.

Pemerintah: Berkomunikasi melalui laporan berkala atau proposal yang menjelaskan bagaimana usaha tani mendukung kebijakan pemerintah terkait ketahanan pangan atau keberlanjutan lingkungan.

Konsumen: Menggunakan media sosial atau platform lainnya untuk memberikan informasi tentang kualitas dan keberlanjutan produk pertanian yang ditawarkan.

4. Pemberdayaan dan Pendidikan

Memberikan **pendidikan dan pemberdayaan** kepada pemangku kepentingan, terutama petani dan pekerja pertanian, untuk meningkatkan keterampilan mereka. Misalnya, memberikan pelatihan mengenai teknik pertanian yang lebih efisien, penggunaan teknologi pertanian yang ramah lingkungan, atau cara-cara pemasaran hasil pertanian.

Contoh tindakan:

Mengadakan pelatihan tentang penggunaan pupuk organik dan pengelolaan hama terpadu.

Membantu petani memahami pentingnya keberlanjutan dan sertifikasi produk organik.

5. Bangun Kolaborasi dan Kemitraan

Mengelola pemangku kepentingan juga berarti **membangun kolaborasi yang saling menguntungkan** antara berbagai pihak. Kemitraan dengan pemasok, lembaga keuangan, dan pemerintah bisa membantu dalam aspek pengadaan modal, pemasaran, atau mendapatkan dukungan kebijakan.

Contoh tindakan:

Kemitraan dengan pemasok input pertanian: Negosiasi harga atau penyediaan input yang lebih baik.

Kolaborasi dengan pemerintah: Mendapatkan subsidi atau dukungan kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha tani.

6. Kelola Harapan dan Resolusi Konflik

Harapan dari masing-masing pemangku kepentingan harus dikelola dengan bijak. Jika ada konflik atau ketidaksesuaian harapan, segera cari solusi yang saling menguntungkan. Menggunakan pendekatan negosiasi dan kompromi dapat membantu meredakan ketegangan dan menjaga hubungan baik antar pemangku kepentingan.

Contoh tindakan:

Jika ada ketidaksepakatan mengenai harga hasil tani, mengadakan dialog dengan petani dan pembeli untuk mencari solusi yang win-win.

Menangani ketidakpuasan petani terhadap kebijakan pemerintah dengan menjelaskan latar belakang kebijakan tersebut dan membuka ruang diskusi.

7. Monitoring dan Evaluasi

Mengelola pemangku kepentingan bukanlah proses sekali jalan. Lakukan **monitoring dan evaluasi secara berkala** untuk melihat apakah hubungan dengan pemangku kepentingan sudah berjalan dengan baik dan apakah ada perubahan dalam kepentingan atau pengaruh mereka.

Contoh tindakan:

Menilai apakah strategi komunikasi efektif.

Memastikan bahwa pemangku kepentingan yang telah diberdayakan terus mengembangkan kemampuan mereka.

Mengevaluasi dampak kebijakan atau keputusan yang telah diambil terhadap pemangku kepentingan.

8. Transparansi dan Akuntabilitas

Pastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha tani berjalan dengan **transparansi dan akuntabilitas**. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan dari semua pihak, baik internal maupun eksternal.

Contoh tindakan:

Menyediakan laporan berkala tentang penggunaan dana atau hasil produksi kepada pemangku kepentingan.

Memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil memperhitungkan kepentingan berbagai pihak dan dijelaskan dengan jelas kepada semua pemangku kepentingan.

KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI – NILAI-NILAI PLANTERS

“ Pupuk Terbaik Tanaman adalah Jejak Kaki Para Planter “

CORE VALUES PANTERS

DISPLIN TINGGI DAN KONSISTEN DALAM MENEGAKKAN ATURAN → **KEINGINTAHUAN** TINGGI DAN SELALU BELAJAR → **GIGIH** DALAM UPAYA MENCAPAI SASARAN KERJA → RASA **TANGGUNGJAWAB** BESAR TERHADAP ASSET DAN ANAK BUAH → **KERJA TUNTAS**, TIDAK MAU SETENGAH-SETANGAH

↓

PETARUNG (PANTANG MENYERAH) MENGHADAPI KENDALA YANG ADA → RASA **SETIA KAWAN** TINGGI → **PRIDE** (MENJAGA KEHORMATAN) SEBAGAI SEORANG PLANTERS DAN PEMIMPIN → **MENCINTAI TANAMAN** DAN ASET PENTING LAINNYA DENGAN SEPENUH HATI → MENJAGA **ADAB PERGAULAN** DI DALAM KELOMPOK DAN DI LUAR (MASYARAKAT)

CONTOH TRADISI PLANTERS DI PERKEBUNAN

CONTOH RUTINITAS KERJA PLANTERS

Apel pagi (lingkaran pagi)

Dalam apel pagi harus melibatkan dua tahapan: apel pagi dengan jajaran mandor (tahap I) dan apel pagi dengan karyawan (tahap II). Dalam apel pagi harus berhasil di rumuskan dan disampaikan: tempat bekerja, kendala kerja, target kerja, pendistribusian tenaga kerja.

Simulasi kerja

Kegiatan ini dilakukan setelah karyawan di berangkatkan ke lapangan. Simulasi ini perlu disampaikan kepada: pekerjaan baru, tenaga kerja baru atau pekerjaan yang belum sesuai dengan standard kerja. Dalam kegiatan ini yang terpenting memberikan contoh (diperagakan).

Pengancakan Karyawan

Kegiatan ini penting dilakukan untuk menentukan batas ancak per masing-masing karyawan dan target kerja yang harus diselesaikan. Batasan ancak harus jelas dan terjadi pemerataan.

Quality Check (QC)

Ini harus dijalankan, untuk mengetahui: seberapa besar instruksi yang diberikan “dilaksanakan”, seberapa besar loses dari setiap pekerjaan, untuk menentukan koreksi tindakan yang dilakukan terhadap kesalahan yang terjadi. Quality check dilaporkan secara tertulis dengan indikator-indikator yang dicheck dari masing-masing pekerjaan.

Apel Sore

Kegiatan ini harus berhasil merumuskan: hasil kerja hari ini, evalusasi kerja hari ini, koreksi tindakan dan rencana kerja untuk besok hari. Dalam bentuk administrasi: LHM (Laporan Harian Mandor), Buku Instruksi, Buku Permasalahan, RKH (Rencana Kerja Harian), Buku Penerimaan Buah (BPB), Buku Kerja Mandor.

SUASANA APEL PAGI / SORE

KUNCI KEPEMIMPINAN PERKEBUNAN YANG EFEKTIF

KEPEMIMPINAN BERBASIS PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE*): PAHAM TUPOKSI, PROSES BISNIS, TEKNIS,MANAJERIAL, LEADERSHIP, DLL

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS KEILMUAN: ANALISS YG *VALID* DAN *RELIABLE*, DIDUKUNG DATA DAN INFORMASI AKURAT

KECEPATAN EKSEKUSI (*SPEED*): MENGANTISIPASI PERUBAHAN YANG SANGAT CEPAT, TURBULANCE, DAN DESRUPTIF

KEBERANIAN BERTINDAK (*GUT*): BERDASARKAN PERHITUNGAN YANG MATANG DAN MEMPERTIMBANGKAN GCG

MEMILIKI KETAHANAN (*ENDURANCE*): MENGHADAPI TEKANAN2 PERSAINGAN, PERUBAHAN LINGKUNGAN, DLL

STRONG LEADERSHIP: BERANI MENGEKSEKUSI, MENGHADAPI BAWAHAN, REWARD AND PUNISHMENT

MENJADI *ROLE MODEL*/PANUTAN: BAGI ANAK BUAH, REKAN SEKERJA, MASYARAKAT (KARENA MEMBAWA CITRA PERUSAHAAN)

MENJADI *CHANGE LEADER* (MEMBAWA PERUBAHAN) KE ARAH YG LEBIH BAIK

MEMBERDAYAKAN ANAK BUAH (*COACHING, MOTIVATING, ENVISIONING, INSPIRING)*

TIPS BAGI PEMIMPIN JUNIOR DI PERKEBUNAN

- Awali kehadiran dengan baik
- Tunjukkan keteladanan
- Belajar terus-menerus
- Lakukan pendekatan emosional dan profesional secara seimbang
- Bangun kewibawaan dan keberanian

Awali kehadiran dengan baik

- Perkenalkan diri dengan santun, sapa semua orang dengan sopan.
- Tunjukkan sikap rendah hati (bukan rendah diri).
- “Kenali” dengan cepat seluruh anak buah, rekan sekerja dan atasan.
- Pelajari pekerjaan dengan cermat.

Tunjukkan keteladanan

- Jaga sikap, penampilan, dan ucapan *(you are what you ware, you are what you say).*
- Ikuti semua “aturan main” dan minta anak buah untuk berbuat yang sama.

Belajar terus-menerus

- *Knowledge is on your fingger tip.*
- Belajar dari orang lain, belajar dari diri sendiri.

Lakukan pendekatan emosional dan profesional secara seimbang

- Tau “kapan waktunya”, adalah kunci keberhasilan membangun hubungan ATASAN - ANAK BUAH. Kapan harus ”keras” dan kapan harus “lembut”.
- Pendekatan emosional untuk memotivasi, pendekatan profesional untuk menegakkan keteraturan.

Bangun kewibawaan dan keberanian

- Kewibawaan hanya dapat ditegakkan dengan “tiang integritas”.
- Mengukur resiko adalah kunci membangun keberanian.
- KEBERANIAN berbeda dengan KEKONYOLAN.

Nilai-Nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara

- Ing Ngarso Sung Tulodo (di depan memberi contoh)
- Ing Madyo mangun karso (di tengah memberikan motivasi)
- Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan/support)

SANGAT RELEVAN BAGI PEMIMPIN DI PERKEBUNAN !!!